

CUWITAN

Jelang Maulid Akbar Rabithah Alawiyah Purwasuba 2024, Polres Purwakarta Lakukan Deteksi Dini Dan Penggalangan

Polres Purwakarta - PURWAKARTA.CUWITAN.COM

Sep 16, 2024 - 06:58



PURWAKARTA - Jelang pelaksanaan Maulid Akbar yang bakal di gelar jemaah Rabithah Alawiyah Purwasuba 2024, Polres Purwakarta lakukan kegiatan deteksi aksi dan penggalangan ke Ketua Rabithah, Habib Abdulhakim Maulachela di kediamannya, pada Jumat, 13 September 2024.

Dalam. Kegiatan tersebut, Kapolres Purwakarta, AKBP Lilik Ardiansyah diwakili KBO Sat Intelkam IPTU Hevi Hendra Gunawan beserta anggota Unit 4 Sat Intelkam Polres Purwakarta bersilaturahmi ke rumah Habib Abdulhakim Maulachela di Jalan Mawar II, Kelurahan Nagri Kaler, Kecamatan Purwakarta, Kabupaten Purwakarta.

Kapolres Purwakarta, AKBP Lilik Ardiansyah melalui Kasi Humas, AKP Enjang Sukandi menyebut, kegiatan ini digelar demi menjamin kelancaran dan keamanan selama acara berlangsung.

"Deteksi aksi dan penggalangan ini merupakan bagian dari persiapan pengamanan yang maksimal untuk memastikan masyarakat dapat mengikuti kegiatan dengan nyaman dan aman," ucap Enjang, pada Jumat, 13 September 2024.

Enjang menambahkan, berdasarkan keterangan dari panitia acara halal bihalal dan Maulid Akbar ini pasti banyak yang hadir hampir semua datang kumpul disini karena acara ini hanya 1 tahun sekali dan di saat hari libur sehingga yang bekerja bisa menyempatkan waktu untuk hadir.

"Diperkirakan yang hadir sekitar 500 sampai dengan 1.000 orang dengan kapasitas masjid Al-Hakim sebanyak 2.000 hingga 3.000 orang. Jadi melalui kegiatan ini bisa mengatur pengamanan mulai dari pengaturan lalu lintas hingga pengamanan area utama acara," jelasnya.

Jadi, kata Enjang, melalui deteksi aksi dan penggalangan dari Sat Intelkam Polres Purwakarta ini bakal menjadi gambaran pola pengamanan yang akan dilakukan untuk mengamankan kegiatan tersebut.

"Jadi Polres Purwakarta sedang merencanakan strategi pengamanan dan menentukan titik-titik mana saja yang akan dijaga oleh pihak kepolisian ataupun petugas gabungan," ungkap Enjang.